



**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN
PEMERINTAH TERHADAP PENGEMBANGAN
PRODUKSI KOPI DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

**Oleh
Eli Wahyuni
NIM 061510201108**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN
PEMERINTAH TERHADAP PENGEMBANGAN
PRODUKSI KOPI DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosial Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

oleh

**Eli Wahyuni
NIM 061510201108**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sugeng Suriyadi dan Ibunda Fitri Yusuf tercinta yang dengan segenap hati memberiku kasih sayang, dukungan moril dan materiil. Terima kasih;
2. Ibu Poniem dan Siti Khotimah tercinta yang tidak pernah lelah dan terus memberiku semangat serta doa yang tulus untuk keberhasilanku. Terima kasih atas doa, kesabaran, dan perhatianmu;
3. Guru dan Dosen sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah memberiku bimbingan sehingga mengantarkanku pada jenjang saat ini;
4. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Eli Wahyuni

Nim : 061510201108

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Pengembangan Produksi Kopi di Kabupaten Jember* ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 04 April 2011

Yang menyatakan,

Eli Wahyuni
NIM 061510201108

SKRIPSI

**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN
PEMERINTAH TERHADAP PENGEMBANGAN
PRODUKSI KOPI DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Eli Wahyuni
NIM 061510201108

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Djoko Soejono, S.P., M.P.

Dosen Pembimbing Anggota : Aryo Fajar Sunartomo, S.P., M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Pengembangan Produksi Kopi di Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 04 April 2011

tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Tim penguji:

Penguji I,

Djoko Soejono, S.P., M.P.
NIP 197001151997021002

Penguji II,

Penguji III,

Aryo Fajar Sunartomo, S.P., M.Si.
NIP 197401161999031001

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M
NIP 197006261994031002

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P.
NIP 196111101988021001

RINGKASAN

Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Pengembangan Produksi Kopi di Kabupaten Jember; Eli Wahyuni, 061510201108; 2011: 126 halaman; Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kopi (*Coffea spp. L.*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang masuk dalam katagori komoditi strategis. Komoditi ini penting karena memenuhi kebutuhan domestik maupun sebagai komoditi ekspor penghasil devisa negara. Kabupaten Jember merupakan wilayah yang potensial untuk ditanami kopi. Selain diusahakan oleh rakyat kopi juga dikelola oleh pihak BUMN (PT. Perkebunan Nusantara XII), Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) dan swasta. Total areal perkebunan kopi di Kabupaten Jember 16.882 Ha dengan pengusahaan kopi rakyat seluas 4.911 Ha yang tersebar di 27 kecamatan dengan areal terluas berada di Kecamatan Silo. Selanjutnya sebanyak 14 kebun dengan luas areal 6.009 Ha dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara XII (PTPN XII), 7 kebun seluas 2.267 Ha dikelola oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) dan 10 kebun dengan luas areal 3.695 Ha dikelola oleh pihak swasta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) trend produksi kopi di Kabupaten Jember, (2) apakah terdapat keunggulan komparatif dan kompetitif dalam pengusahaan kopi di Kabupaten Jember, (3) dampak dari kebijakan pemerintah terhadap pengusahaan kopi di Kabupaten Jember.

Penentuan daerah penelitian dilakukan berdasarkan metode sengaja (*purposive method*) di Kabupaten Jember. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analitik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan untuk trend produksi adalah trend kuadrat terkecil (*least square method*), sedangkan daya saing produksi menggunakan analisis PAM (*Policy Analysis Matrix*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) Trend produksi kopi di Kabupaten Jember cenderung meningkat yang ditunjukkan dengan nilai trend $Y=18048,96+350,28X$. Hal ini berarti bahwa produksi kopi di Kabupaten Jember setiap tahunnya mengalami peningkatan sebesar 350,28 kw per ha, (2) Kabupaten

Jember memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif yang ditunjukkan oleh nilai koefisien DRC dan PCR yang lebih kecil dari satu yaitu 0,35 dan 0,50 yang berarti bahwa untuk menghasilkan satu-satuan nilai tambah output hanya diperlukan korbanan sumberdaya domestik yang lebih kecil dari satu, sehingga Kabupaten Jember akan lebih menguntungkan untuk meningkatkan produksi dalam negeri dibandingkan mengimpor, (3) Kebijakan pemerintah tidak berdampak positif terhadap pengembangan produksi kopi di Kabupaten Jember yang ditunjukkan oleh nilai koefisien DRC lebih baik dari pada nilai koefisien PCR, dan nilai koefisien NPCO yang lebih kecil dari satu yang berarti bahwa petani menerima harga yang lebih rendah dibandingkan harga sosialnya, meskipun kebijakan pemerintah berdampak positif terhadap input namun tidak berarti apa-apa bagi petani karena petani tetap tidak dapat mengembangkan produksinya.

Kata kunci: Produksi, Daya saing, Kebijakan.

SUMMARY

Competitiveness Analysis and Impact of Government Policy on Development of Coffee Production in Jember District; Eli Wahyuni, 061510201108; 2011: 126 pages; Agricultural Social Economics of Agricultural Faculty, University of Jember.

Coffee (*Coffea spp. L.*) is one of the plantation commodities that fall into the category of strategic commodities. These commodities are important because they meet the needs of domestic as well as an export commodity producer of foreign exchange. Jember is a potential area for planting coffee. In addition to coffee cultivated by the people is also managed by the state (PT Perkebunan Nusantara XII), Regional Plantation Companies (PDP) and private. Total area of coffee plantations in Jember 16.882 Ha concession area of 4911 hectares of coffee people scattered in 27 districts with the largest areas located in the District of Silo. Furthermore, as many as 14 gardens covering an area of 6009 ha is managed by PT. XII Perkebunan Nusantara (PTPN XII), 7 gardens covering an area of 2267 ha is managed by the Regional Plantation Companies (PDP) and 10 gardens covering an area of 3695 hectares are managed by private parties. This research was conducted to determine: (1) coffee production trend in Jember, (2) whether there are comparative and competitive advantages in the cultivation of coffee in Jember, (3) the impact of government policy towards the coffee business in Jember.

Determination of the study area is based on purposive in Jember. The methodology used in this research is descriptive and analytical methods. Data used in this research is secondary data. The method of analysis used for the production trend is the trend of least squares (least square method), whereas the competitiveness of production using analysis of PAM (Policy Analysis Matrix).

The results showed that: (1) Trend of coffee production in Jember tends to increase with the trend shown $Y=18048,96+350,28X$. This means that the production of coffee in Jember each year has increased by 350.28 kw per ha, (2) Jember has comparative and competitive advantages are shown by the DRC and PCR coefficient smaller than one that is 0.35 and 0.50 which means that to

produce one unit of value-added output is only required domestic factor resources is smaller than one, so Jember will be more profitable to increase domestic production compared to import, (3) the policy analysis not give positive impact to developing of production coffee in Jember with indication of DRC coefisien is beter than PCR coefisien, and NPCO coefficient smaller than one which means that farmers receive a lower price than the price of its social, even though government policy had a positive impact on the input but does not mean anything for the farmers because the farmers still can not develop its production.

Keywords: Productivity, Competitiveness, Policy.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Pengembangan Produksi Kopi di Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Djoko Soejono, S.P., M.P., selaku Dosen Pembimbing Utama, Aryo Fajar, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota I, dan Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M., selaku Dosen Pembimbing Anggota II yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam penyusunan skripsi ini;
2. Drs. Sofia M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
3. Seluruh dosen Fakultas Pertanian yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
4. Pak Tamrin yang telah bersedia memberi informasi tentang penelitian ini;
5. Ludy Cahyono, Gutomo Mandala Putra, Ummi Sholeha, yang tak henti-hentinya memberiku semangat dan selalu berdoa untuk keberhasilanku. Terima kasih;
6. Kakak dan adikku yang tersayang Lastri, Yoyon, David, Lenny, Swany, Titik yang membuatku tidak sendiri di dunia ini;
7. Hj. Umi Istikhomah yang telah banyak memberi nasehat;
8. Teman-teman kosku tersayang Praya, Lilik, Sinta, Mbak Devi, Puput, terima kasih kalian sudah banyak membantuku dan selalu memberi keceriaan;
9. Teman-temanku yang tersayang Endang, Icha, Citra, Sumeh, terima kasih atas dukungan dan masukan yang sudah diberikan;

10. Teman-teman SOSEK angkatan 2006 yang telah memberi dukungan dan semangat. Terima kasih atas kebersamaannya selama kuliah, kalian sudah memberi pengalaman yang indah dan penuh petualangan;
11. Semua pihak yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Jember, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Konsep	8
2.1.1 Komoditas Kopi	8
2.1.2 Daya Saing	9
2.1.3 Konsep Kebijakan	10
2.1.4 Perdagangan Internasional	11
2.1.5 Kebijakan Pertanian	12
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Teori Trend	13

2.2.2 Policy Analysis Matrix (PAM)	15
2.2.2.1 Harga Privat	18
2.2.2.2 Harga Sosial	19
2.2.2.3 Pengaruh Divergensi	20
2.2.3 Analisis Sensitivitas.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi Penelitian	27
3.2 Metode Penelitian	27
3.3 Metode Pengumpulan Data	27
3.4 Metode Analisis Data	27
3.4.1 Trend Produksi	27
3.4.2 Daya Saing Produksi	28
3.4.2.1 Keunggulan Komparatif	28
3.4.2.2 Keunggulan Kompetitif	28
3.4.3 Dampak Kebijakan Pemerintah	29
3.4.3.1 Kebijakan Terhadap Output	29
3.4.3.2 Kebijakan Terhadap Input	29
3.4.3.3 Kebijakan Terhadap Input dan Output	30
3.5 Terminologi	31
BAB 4. GAMBARAN UMUM	33
4.1 Keadaan Geografis	33
4.1.1 Topografi	33
4.1.2 Keadaan Iklim	34
4.1.3 Penggunaan Tanah	35
4.2 Keadaan Penduduk dan Tenaga Kerja	36
4.3 Perkebunan	39
4.3.1 Perkembangan Komoditas Kopi	40
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Trend Produksi	41

5.2 Daya Saing Kopi	48
5.2.1 Keunggulan Komparatif Kopi	48
5.2.2 Keunggulan Kompetitif Kopi	50
5.3 Dampak Kebijakan Pemerintah	52
5.3.1 Dampak Kebijakan Terhadap Output	52
5.3.2 Dampak Kebijakan Terhadap Input	54
5.3.3 Dampak Kebijakan Terhadap Input-Output	56
5.4 Analisis Simulasi	58
5.4.1 Tarif Impor Kopi	59
5.4.2 Tarif Impor Pupuk	64
5.4.3 Nilai Tukar Rupiah	65
5.4.4 Harga Impor Kopi	68
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Luas Areal dan Produksi Kopi Indonesia Tahun 2008.....	2
1.2 Volume dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia	3
1.3 Luas Panen, Rata-Rata Produksi, dan Total Produksi Kopi di Kabupaten Jember.....	5
1.4 Perkembangan Luas Areal, Produktivitas dan Produksi Kopi Tahun 2000-2009.....	6
2.1 Policy Analysis Matrix (PAM).....	17
2.2 Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Jember Tahun 2007.....	23
3.1 Policy Analysis Matrix (PAM).....	28
4.1 Luas Daerah Berdasarkan Ketinggian Tempat di Kabupaten Jember Tahun 2009	34
4.2 Distribusi Curah Hujan Menurut Wilayah Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2009.....	35
4.3 Luas Jenis Penggunaan Tanah di Kabupaten Jember Tahun 2009	36
4.4 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Penduduk di Wilayah Kecamatan Kabupaten Jember berdasarkan Hasil Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2009....	37
4.5 Penduduk Umur 10 Tahun ke atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama Kabupaten Jember	38
4.6 Perkembangan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Jember Tahun 2003-2007	39
4.7 Perkembangan Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Komoditas Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2000- 2009.....	40
5.1 Perkembangan Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Komoditas Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2000- 2009.....	41

5.2	Peramalan Jumlah Produksi Komoditas Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2010-2014.....	43
5.3	Peramalan Luas Areal Komoditas Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2010-2014	45
5.4	Peramalan Produktivitas Komoditas Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2010-2014... ..	47
5.5	Hasil Matrix Analisis Kebijakan Pengusahaan Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2010.....	49
5.6	Hasil Matrix Analisis Kebijakan Pengusahaan Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2010.....	51
5.7	Transfer Output Usahatani Kopi di Kabupaten Jember per Hektar Tahun 2010.....	53
5.8	Transfer Input Tradable Usahatani Kopi di Kabupaten Jember Per Hektar Tahun 2010.....	54
5.9	Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Faktor Domestik Produksi Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2010.....	55
5.10	Nilai NPT, PC, dan SRP Usahatani Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2010.....	56
5.11	Koefisien Proteksi Efektif Usahatani Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2010.....	57
5.12	Analisis Simulasi Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Usahatani Kopi di Kabupaten Jember.....	59
5.13	Hasil Simulasi Akibat Perubahan Tarif Impor Kopi pada Usahatani Kopi di Kabupaten Jember.....	60
5.14	Hasil Simulasi Akibat Perubahan Tarif Impor Pupuk pada Usahatani Kopi di Kabupaten Jember.....	64
5.15	Hasil Simulasi Perubahan Nilai Tukar pada Usahatani Kopi di Kabupaten Jember.....	65
5.16	Hasil Simulasi Akibat Perubahan Harga Impor Kopi di Kabupaten Jember.....	68

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran.....	25
5.1	Trend Produksi Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2000-2009.....	42
5.2	Peramalan Produksi Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2010-2014.....	44
5.3	Trend Luas Areal Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2000-2009.....	44
5.4	Peramalan Luas Areal Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2010-2014.....	46
5.5	Trend Produktivitas Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2000-2009.....	46
5.6	Peramalan Produktivitas Kopi di Kabupaten Jember Tahun 2010-2014.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Lampiran	Halaman
1.	Trend Produksi Kopi di Kabupaten Jember	75
2.	Trend Luas Areal Kopi di Kabupaten Jember	76
3.	Trend Produktivitas Kopi di Kabupaten Jember	77
4.	Data Usahatani Kopi 1-3 Tahun	78
5.	Data Usahatani Kopi Tahun ke 4 S/D ke 15.....	80
6.	Asumsi Ekonomi Makro Tahun 2010	81
7.	Penyesuaian Harga Impor Input	82
8.	Penyesuaian Harga Impor Output	83
9.	Input-Output Kopi Periode 1-3 Tahun.....	84
10.	Harga Privat Kopi Periode 1-3 Tahun.....	85
11.	Budget Privat Kopi Periode 1-3 Tahun	86
12.	Harga Sosial Kopi Periode 1-3 Tahun.....	87
13.	Budget Sosial Kopi Periode 1-3 Tahun	88
14.	Input-Output Kopi Periode 4 S/D 15 Tahun.....	89
15.	Harga Privat Kopi Periode 4 S/D 15 Tahun	90
16.	Harga Sosial Kopi Periode 4 S/D 15 Tahun.....	91
17.	Budget Privat Kopi Periode 4 Tahun.....	92
18.	Budget Sosial Kopi Periode 4 Tahun	93
19.	Budget Privat Kopi Periode 5 Tahun.....	94
20.	Budget Sosial Kopi Periode 5 Tahun.....	95
21.	Budget Privat Kopi Periode 6 Tahun.....	96
22.	Budget Sosial Kopi Periode 6 Tahun.....	97
23.	Budget Privat Kopi Periode 7 Tahun.....	98
24.	Budget Sosial Kopi Periode 7 Tahun.....	99
25.	Budget Privat Kopi Periode 8 Tahun.....	100
26.	Budget Sosial Kopi Periode 8 Tahun.....	101

27.	Budget Privat Kopi Periode 9 Tahun.....	102
28.	Budget Sosial Kopi Periode 9 Tahun.....	103
29.	Budget Privat Kopi Periode 10 Tahun.....	104
30.	Budget Sosial Kopi Periode 10 Tahun.....	105
31.	Budget Privat Kopi Periode 11 Tahun.....	106
32.	Budget Sosial Kopi Periode 11 Tahun.....	107
33.	Budget Privat Kopi Periode 12 Tahun.....	108
34.	Budget Sosial Kopi Periode 12 Tahun.....	109
35.	Budget Privat Kopi Periode 13 Tahun.....	110
36.	Budget Sosial Kopi Periode 13 Tahun.....	111
37.	Budget Privat Kopi Periode 14 Tahun.....	112
38.	Budget Sosial Kopi Periode 14 Tahun.....	113
39.	Budget Privat Kopi Periode 15 Tahun.....	114
40.	Budget Sosial Kopi Periode 15 Tahun.....	115
41.	Budget Privat Multi-Periode (NPV Privat).....	116
42.	Budget Sosial Multi-Periode (NPV Sosial).....	117
43.	Tabel Policy Analysis Matrix Kopi.....	118
44.	Tabel Policy Analysis Matrix 0% Tarif.....	119
45.	Tabel Policy Analysis Matrix 25% Tarif.....	120
46.	Tabel Policy Analysis Matrix 50% Tarif.....	121
47.	Tabel Policy Analysis Matrix 0% Pupuk.....	122
48.	Tabel Policy Analysis Matrix CIF Naik 10%.....	123
49.	Tabel Policy Analysis Matrix CIF Turun 10%.....	124
50.	Tabel Policy Analysis Matrix NTR Naik 10%.....	125
51.	Tabel Policy Analysis Matrix NTR Turun 10%.....	126